

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengangguran

a. Pengertian Pengangguran

Pengangguran merupakan suatu keadaan dimana seseorang tergolong dalam angkatan kerja yang mau mendapatkan pekerjaan tetapi belum bisa mendapatkannya. Pengangguran lulusan sekolah adalah salah satu dari sekian banyak isu pendidikan yang banyak mendapatkan perhatian. Umumnya, pengangguran telah meningkat dan terfokuskan pada kelompok muda dibandingkan dengan kelompok umur yang lain.¹ Sedangkan dalam teori Sukirno menjelaskan pengangguran merupakan suatu kondisi di mana seseorang yang termasuk dalam angkatan kerja (15-64 tahun) ingin memperoleh pekerjaan namun merasa tidak memperoleh pekerjaan. Pengangguran adalah seseorang yang tidak bekerja, tetapi tidak secara aktif mencari kerja alias menganggur sebab seseorang tersebut belum mencapai umur 15 tahun. Pengangguran bisa menjadi hasil dari ketidakstabilan pasar tenaga kerja.² Hal ini

¹ Sudarwan Danim (2004). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Bandung : CV Pustaka Setia. hal. 283.

² Basrowi, dkk (2018). *Pengangguran Persepektif Teoritis*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis STIE Lampung. hal. 1.

menunjukkan bahwa jumlah pekerjaan yang ditawarkan melebihi jumlah pekerjaan yang diminta.

Secara moral, orang yang menganggur adalah orang berdosa. Sedangkan yang terus mengeksploitasi potensinya dalam modal, tenaga, dan pemikiran tidak termasuk tergolong pengangguran yang melanggar ajaran islam. Sebagaimana firman Allah SWT tentang pengangguran yang dipandang dari aspek ekonomi.

Firman Allh SWT dalam QS Ar-Ra'du ayat 11.³

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُ مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

Artinya : : *“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum. Maka taka da yang dapat menolaknya, dan sekali-kali taka da pelindung bagi mereka selain Dia”*.

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah apa yang ada pada kita, baik kesehatan maupun nikmat hingga kita mau merubah diri kita sendiri, begitu juga pengangguran. Pengangguran berarti orang-orang yang berhenti bergerak dan bekerja yang dapat menyebabkan ekonominya

³ Enang Sudrajat, dkk (2007). *Syaamil Quran dan Terjemahannya*. Bogor : Departemen Agama. hal. 291.

memburuk. Jika ingin ekonominya bagus, maka harus berubah dengan berusaha, bekerja, dan berdoa.

Dari pengertian diatas, pengangguran adalah seseorang yang termasuk golongan pekerja yang menganggur atau tidak mempunyai pekerjaan, atau orang yang sedang mencari pekerjaan tetapi tidak mempunyai pekerjaan. Begitupun dengan pandangan islam mengenai pengangguran yang merupakan seseorang yang enggan berusaha bergerak dan bekerja untuk merubah nasib hidupnya.

b. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pengangguran

Menjadi seorang penganggur bukanlah kemauan seseorang, tapi kondisilah yang terkadang mendorong mereka menjadi pengangguran. Berikut beberapa sebab-sebab terjadinya pengangguran :

- 1.) Kemajuan teknologi, keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam menggunakan teknologi menyebabkan suatu perusahaan hanya mampu bekerja dalam kapasitas standar sehingga pengangguran mengalami peningkatan.⁴
- 2.) Permasalahan sumber daya manusia (SDM) dalam kurangnya pendidikan di beberapa daerah Indonesia. Tidak meratanya kualitas SDM akibat rendahnya akses terhadap pendidikan

⁴ Edy Suandi Hamid (2012). *Dinamika Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta : UII Press. hal. 63

mengakibatkan sebagian penduduk mengalami buta huruf, sehingga mengakibatkan angka pengangguran bertambah.⁵

- 3.) Ketersediaan jumlah dan jenis pekerja daerah yang tidak sesuai. Jumlah para pekerja pada suatu daerah cenderung tinggi dari kesempatan kerja, sedangkan di daerah lainnya terdapat kondisi sebaliknya. Kondisi itulah yang berakibat pada pindahnya para pekerja ke daerah lain.⁶
- 4.) Kemunduran perkembangan suatu industri, apabila suatu industri atau perusahaan mengalami sebuah penurunan hasil maupun pendapatan maka kemungkinan yang terjadi perusahaan tersebut akan mengurangi tenaga kerja yang bekerja didalam industrinya. Sehingga, ketersediaan tenaga kerja yang tidak bekerja alias menganggur menjadi meningkat.⁷
- 5.) Kegiatan ekonomi yang menurun, kondisi ini merupakan kondisi yang disebabkan oleh kecilnya atau kurangnya kegiatan perekonomian diantaranya ekspor impor, pasar bebas, dll. Sehingga perekonomian suatu negara menurun dan mengakibatkan angka tenaga kerja bertambah.

⁵ *Ibid.*, hal. 58.

⁶ Basrowi, dkk (2018). *Pengangguran Persepektif Teoritis*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis STIE Lampung. hal. 3.

⁷ *Ibid.*, hal. 5.

c. Klasifikasi Pengangguran

Dalam pengangguran biasanya terdapat berbagai macam jenis pengangguran berdasarkan kondisinya, namun kali ini pengangguran terbagi menjadi tiga kelompok diantaranya :⁸

- 1.) Pengangguran friksional, yaitu pengangguran yang disebabkan oleh perbuatan seseorang pekerja yang keluar dari kerjanya dan sedang dalam kondisi mencari pekerjaan yang lebih bagus atau sejalan dengan keinginannya.
- 2.) Pengangguran struktural, yaitu pengangguran yang disebabkan oleh adanya strukturisasi atau program ekonomi yang berubah-ubah.
- 3.) Pengangguran konjungtur, yaitu pengangguran yang disebabkan oleh berlebihannya pengangguran alami dan berlakunya suatu dampak dari kurangnya permintaan agregat.

2. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Dalam pengertian ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi adalah penambahan PDB, yang berarti nilai pendapatan nasional mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan salah satu sisi dari pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi cenderung mencatat kenaikan produksi barang dan jasa secara

⁸ Rizki Ardian, dkk (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, ISSN 2962-7621. Vol.1. No. 3. hal. 194.

nasional, sedangkan pembangunan perkonomian yaitu tumbuhnya ekonomi yang dimulai dengan perubahan kelembagaan kearah yang lebih baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyaknya barang dan jasa yang bisa dihasilkan serta pendapatan nasional semakin meningkat maka pertumbuhan ekonomi bertambah.⁹

Pertumbuhan ekonomi yaitu suatu proses untuk meningkatkan pendapatan perkapita dalam waktu yang relatif lama, dimana penekannya terhadap tiga hal diantaranya proses, output perkapita, dan siklus waktu. Sehingga dapat dilihat secara aktif dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu ekonomi dapat berubah dan berkembang dalam kurun waktu tertentu.¹⁰

Dalam teori Adam Smith menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan sistem produksi pada suatu negara yang memiliki tiga unsur penting. Pertama, faktor produksi yang tersedia untuk dijadikan aktivitas produksi bagi masyarakat. Kedua, jumlah penduduk dimana banyaknya jumlah penduduk pada suatu negara dapat mempengaruhi hasil akhir pertumbuhan ekonomi. Ketiga, adanya ketersediaan barang pokok yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara.¹¹

⁹ Lestari Sukarniati, dkk (2021). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : UAD. hal. 8

¹⁰ Yoyon Safrianto (2018). Analisis Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Simeuleu. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar*. hal. 78.

¹¹Nursyafina (2020). *Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. hal. 22.

Kesimpulan dari berbagai pertimbangan diatas yaitu pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses keadaan perekonomian yang berlangsung secara terus menerus di suatu negara untuk menuju keadaan yang dianggap lebih layak dari waktu ke waktu.

b. Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi

Dalam pandangan Sukirno terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya : ¹²

- 1.) Jumlah penduduk, dalam hal ini dijelaskan bahwa besarnya angka penduduk dengan tidak seimbangnya suatu ekonomi negara maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya.
- 2.) Jumlah stok barang dan modal yang tercukupi akan menjadikan suatu pertumbuhan ekonomi menjadi bertambah.
- 3.) Luas tanah dan kekayaan alam adalah kondisi suatu alam yang mampu digunakan serta didistribusikan dengan baik maka suatu perekonomian negara menjadi stabil.
- 4.) Tingkat teknologi yang digunakan mampu bermanfaat dengan baik dan dapat berproduksi dengan normal

¹² Novi Sri Handayani, dkk (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk Angka Harapan Hidup Rata-Rata Lama Sekolah Dan PDRB Per Kapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali. *E-jurnal ekonomi dan bisnis* Universitas Udayana, ISSN : 2337-30674. Vol. 5. No. 10. hal. 3452.

3. Ekspor

a. Pengertian Ekspor

Ekspor merupakan kegiatan perdagangan internasional, bagi negara-negara berkembang ekspor dapat memberikan peluang untuk mengembangkan negaranya. Sedangkan dalam pandangan Sukirno menjelaskan bahwa ekspor merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan negara lain akan barang dan jasa, memperluas pasar, menambah devisa, dan memperluas kesempatan kerja. Ekspor merupakan kegiatan untuk menjual belikan barang dan jasa guna meningkatkan devisa serta memperluas lapangan pekerjaan.¹³ Sukirno juga menjelaskan bahwa ekspor merupakan komponen pengeluaran keseluruhan jumlah barang yang dibutuhkan oleh negara lain. Maka dari itu jika ekspor bertambah, nilai pengeluaran pun akan bertambah tinggi sehingga mengakibatkan kenaikan pendapatan suatu negara, tetapi jika pendapatan negara tidak dapat mempengaruhi ekspor, maka ekspor belum tentu bisa mengalami perubahan dan nilai pendapatan nasional masih tetap.¹⁴

Dalam teori Adam Smith menjelaskan bahwa jika kegiatan ekspor dilakukan oleh suatu negara maka telah terjadi penurunan

¹³ I Gusti Ayu Asri Pramesti (2023). Perkembangan Ekspor terhadap Dampak Pengangguran di Provinsi Bali. *Jurnal Manajemen Informatika Komputer*. Vol. 7. No. 1. hal. 230.

¹⁴ Affandi, dkk (2018). Pengaruh Ekspor Impor Dan Jumlah Penduduk Terhadap PDB Indonesia Tahun 1969-2016. *Jurnal Perspektif Ekonomi Islam*, ISSN 2502-6976. Vol. 4. No.2. hal. 251.

harga dan biaya barang yang lebih rendah dari negara lain serta mempunyai kualitas baik dari hasil barang tersebut. Selain itu kualitas produksi yang tinggi menjadikan negara mampu melakukan produksi barang dan jasa ke negara lain dengan mudah serta memberi hasil secara maksimal pada negara tersebut.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas tentang ekspor, dapat disimpulkan bahwa ekspor pada haekatnya adalah kegiatan penjualan barang suatu negara ke luar negeri dengan tujuan mencari keuntungan bagi perusahaan dan perorangan atau bagi negara.

b. Tujuan Ekspor

Berikut tujuan kegiatan ekspor bagi negara diantaranya :¹⁶

- 1.) Berfungsi untuk menjadikan barang ekspor yang dikirim ke negara lain menjadi lebih murah sehingga mampu bersaing dalam perdagangan bebas.
- 2.) Mendapatkan sumber pemasukan kas untuk negara, seperti contoh pendapatan kas negara dari bea masuk atau pajak suatu barang yang diekspor.
- 3.) Memperluas pekerjaan, dengan dilakukannya pengiriman barang ke luar negeri otomatis suatu perusahaan akan

¹⁵ Hilmi Rahman I & Hamka Halkam (2021). *Perdagangan Internasional & Strategi Pengendalian Impor*. Jakarta Selatan : LPU-UNAS. hal. 7.

¹⁶ Wahyu Puji A (2010). *Manfaat Ekspor dan Impor di Indonesia*. Jakarta Barat : CV Pamularsih. hal. 55.

memproduksi barang dengan jumlah yang banyak sehingga diperlukan adanya tenaga kerja.

- 4.) Mengurangi angka pengangguran dengan adanya kegiatan produksi yang banyak dan membutuhkan tenaga kerja maka angka pengangguran bisa mengalami penurunan.
- 5.) Menambah devisa pendapatan pada suatu negara, banyaknya kegiatan ekspor yang sering terjadi maka dapat meningkatkan pendapatan devisa untuk negara.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor

Beberapa faktor yang bisa berpengaruh untuk terjadinya kegiatan ekspor yaitu :¹⁷

- 1.) Keinginan konsumen yang berbeda-beda pada suatu barang produksi baik didalam ataupun diluar negeri.
- 2.) Nilai jual suatu barang produksi yang ada didalam negeri dengan diluar negeri.
- 3.) Hasil nilai tukar dengan mata uang negara lain mengalami penurunan.

4. Impor

a. Pengertian Impor

Impor merupakan kegiatan jual beli antar dua negara atas dasar kesepakatan bersama. Secara umum pembelian barang impor adalah barang-barang yang tidak diproduksi didalam negara yang

¹⁷ Ariza Agung Permadi (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Komoditas Kopi Indonesia Ke Australia 1989-2016. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*. hal. 6.

melakukan impor. Terdapat berbagai jenis barang impor diantaranya berupa barang-barang modal, bahan baku, bahan penolong, dan barang-barang konsumsi.¹⁸ Dalam teorinya Mankiw diperjelas bahwa impor merupakan suatu negara yang melakukan kegiatan membeli barang dan jasa dari hasil produksi negara lain atau negara luar kemudian dijual di dalam negeri, sehingga kebutuhan suatu negara terpenuhi.¹⁹

Dalam hal ini mungkin harga barang – barang impor cenderung lebih mahal dibandingkan dengan harga di dalam negeri, itu terjadi karena adanya beberapa faktor diantaranya yaitu :

- 1.) Pengimporan yang dilakukan oleh suatu negara tidak memproduksi barang-barang tersebut disebabkan tidak memiliki bahan baku atau modal dasarnya.
- 2.) Pengimporan suatu negara dapat melakukan produksi barang impor, namun anggaran dananya relatif lebih tinggi dari sebelumnya. Jadi otomatis harga barang yang dijual lebih tinggi.

¹⁸ Wahyu Puji A (2010). *Manfaat Ekspor dan Impor di Indonesia*. Jakarta Barat : CV Pamularsih. hal. 22.

¹⁹ Hilmi Rahman I dan Hamka Halkam (2021). *Perdagangan Internasional & Strategi Pengendalian Impor*. Jakarta Selatan : LPU-UNAS. hal. 51.

3.) Adanya kekurangan jumlah barang yang diproduksi di dalam negeri sehingga tidak mampu memenuhi permintaan penduduk.²⁰

b. Tujuan Impor

Impor merupakan kegiatan perdagangan internasional yang memiliki tujuan, diantaranya :²¹

1.) Memajukan silaturahmi antar dua negara, hubungan antar dua negara dapat terjadi karena adanya kegiatan jual beli yang terjadi pada dua negara tersebut sesuai aturan yang sudah disepakati.

2.) Dapat saling memenuhi kebutuhan suatu negara, jadi apabila negara melakukan impor otomatis ada hal yang memang belum tercukupi didalam negara. Sehingga kebutuhan negara tercukupi akibat kegiatan impor tersebut.

3.) Meningkatkan kemajuan ilmu teknologi dan pengetahuan. Dalam hal ini khususnya seorang pengusaha tentu ingin mengimpor alat-alat atau mesin-mesin yang canggih dan terpercaya guna meningkatkan kualitas hasil dari produksi.

²⁰ Wahyu Puji A (2010). *Manfaat Ekspor dan Impor di Indonesia*. Jakarta Barat : CV Pamularsih. hal. 23.

²¹ *Ibid.*, hal. 52.

c. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Impor

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi faktor kegiatan impor diantaranya yaitu :²²

- 1.) Kepadatan suatu penduduk, dimana dengan terjadinya kepadatan penduduk dalam negara otomatis akan memerlukan banyak kebutuhan. Untuk itu, pemerintah melakukan pengimporan guna menjaga kekurangan persediaan barang ataupun jasa.
- 2.) Terjadinya kekurangan produksi suatu barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakatnya.

5. Produk Domestik Bruto

a. Pengertian Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product (GDP)* adalah jumlah keseluruhan pendapatan nasional selain Produk Nasional Bruto (PNB), Produk Nasional Neto (PNN), Pendapatan Nasional (NI), Pendapatan Pribadi (PI), dan Pendapatan Pribadi Penghasilan. Menurut Sukirno Pendapatan Domestik Bruto (PDB) adalah hasil dari barang dan jasa tertentu yang diproduksi berdasarkan kepemilikan suatu negara itu sendiri dan negara asing. Barang dan jasa yang diproduksi tidak hanya dilakukan oleh bisnis yang dimiliki penduduk negara tersebut,

²² Mulia Rahmawati. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Indonesia Dari Singapura Tahun 1995-2017*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UM Surakarta. hal. 5.

tetapi juga oleh penduduk negara lain selama bisnis itu masih beroperasi di negara tersebut.²³

Dalam teori Mankiw dijelaskan bahwa produk domestik bruto (PDB) adalah nilai pasar barang dan jasa yang diproduksi dalam perekonomian selama periode waktu tertentu. Produk domestik bruto (PDB) atau *gross domestic bruto* (GDP) dianggap sebagai indikator ekonomi terbaik untuk menilai perkembangan ekonomi suatu negara. Perhitungan pendapatan nasional ini merupakan ukuran makro utama untuk menilai keadaan suatu negara.²⁴

PDB merupakan hasil produk dari suatu wilayah yang mana dapat memberi nilai tambah pada pendapatan suatu negara. Tidak hanya itu PDB juga sangat erat kaitannya dengan pengangguran yang mana dijelaskan oleh ilmuwan bernama Arthur Okun dalam hukum okun menyatakan bahwa produk domestik bruto memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran. Artinya bahwa suatu hasil produk wilayah dapat mempengaruhi angka pengangguran di wilayah tersebut.²⁵

²³ Irene Sarah Larasati dan Sri Sulasmiyati (2018) Pengaruh Inflasi, Ekspor, Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Bruto. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 63 Nomor. 1. hal. 9.

²⁴ Affandi dkk (2018). Pengaruh Ekspor, Impor Dan Jumlah Penduduk Terhadap PDB Indonesia. *Jurnal Perpektif Ekonomi Darussalam*. Vol. 4. No. 2. hal. 250

²⁵ Eef Saefullah dan Renjana Fitriana (2017). Pengaruh Inflasi PDB Investasi Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* Vol. 2. No. 1. hal. 98.

b. Komponen dalam Penghitungan Produk Domestik Bruto

Manfaat perhitungan pendapatan nasional yaitu sebagai salah satu indikator ekonomi makro yang paling mudah untuk mengetahui struktur dan kemajuan perekonomian²⁶ Sehingga naik turunnya pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari nilai total PDB.

Cara menghitung nilai PDB sebagai berikut :²⁷

$$Y = C + I + G + NX$$

Keterangan :

Y : produk domestik bruto

C : Konsumsi

I : Investasi

G : anggaran belanja negara

NX : total ekspor

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Sarito Pasuria dan Nunuk Triwahyuningtyas tahun 2022 dengan judul penelitian “Pengaruh angkatan kerja, pendidikan, upah minimum, dan produk domestik bruto terhadap pengangguran di Indonesia”. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh angkatan kerja, pendidikan, upah minimum dan produk domestik bruto terhadap pengangguran di

²⁶ Imamudin Yuliadi (2009). *Perekonomian Indonesia Masalah Dan Implementasi Kebijakan*. Yogyakarta : UPFE-UMY. hal. 59.

²⁷ Irene Sarah Larasati dan Sri Sulasmiyati (2018). Pengaruh Inflasi Ekspor Dan Tenaga Kerja Terhadap Domestik Bruto (PDB) (Studi Pada Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 63. No. 1. hal. 11.

Indonesia. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda yang berupa data sekunder *time series* tahun 1990-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angkatan kerja, pendidikan, upah minimum dan produk domestik bruto berpengaruh terhadap pengangguran di Indonesia secara simultan. Di sisi yang berbeda, secara parsial angkatan kerja, pendidikan, dan upah minimum berpengaruh secara signifikan terhadap pengangguran, namun PDB tidak memiliki pengaruh terhadap pengangguran di Indonesia.²⁸ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sarito Pasuria dan Nunuk Triwahyuningtyas dengan penelitian ini yaitu terdapat beberapa variabel independen yang akan diuji pengaruhnya berbeda. Pada penelitian ini memilih variabel PDB, ekspor impor, dan pertumbuhan ekonomi untuk diuji seberapa besar pengaruhnya terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan itu teori yang akan dibahas pun ada beberapa yang berbeda, yang sama hanya terkait penggunaan teori produk domestik bruto menurut Sukirno. Dan data sekunder yang digunakan juga berbeda, dalam penelitian ini menggunakan data sekunder *time series* tahun 2015-2022.

2. Penelitian selanjutnya yaitu sebuah karya skripsi yang ditulis oleh Nursyafina pada tahun 2020 yang berjudul "Pengaruh Inflasi Dan

²⁸ Sarito Pasuria dan Nunuk Triwahyuningtyas (2022). Pengaruh Angkatan Kerja Pendidikan Upah Minimum Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Pengangguran Di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Sibatik*. Vol. 1. Nomor. 6. hal. 795.

pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia”. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa pengaruhnya *inflasi* dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Metode penelitian yang dilakukan yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis linier berganda yang diolah dengan menggunakan *Eviews 9.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *inflasi* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengangguran.²⁹ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nursyafina dengan penelitian tersebut yaitu terdapat variabel independen yang akan diuji pengaruhnya berbeda. Pada penelitian ini peneliti memilih variabel produk domestik bruto, ekspor impor, dan pertumbuhan ekonomi untuk diuji seberapa pengaruhnya terhadap tingkat pengangguran. Metode analisis data yang digunakan sama yang berbeda hanya dalam pengolahannya, penelitian ini menggunakan data sekunder *time series* tahun 2015-2022 yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistic 25.

3. Penelitian yang selanjutnya yaitu berbentuk jurnal yang ditulis oleh Fuji Astuty pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Produk Domestik Bruto, Ekspor Dan Kurs Cadangan Devisa Di Indonesia”. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis linear berganda. Data yang digunakan

²⁹ Nursyafina (2020). *Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. hal. 48.

adalah data time series dari tahun 2001-2018 dengan menggunakan Eviews 9.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel produk domestik bruto, ekspor dan kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Nilai R-squared dalam penelitian ini sebesar 95.36 menunjukkan bahwa 95.36% variasi variabel cadangan devisa yang dapat dijelaskan oleh variabel produk domestik bruto, kurs dan ekspor, sedangkan sisanya 4.64 % dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model penelitian ini.³⁰ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fuji Astuty yaitu ada beberapa variabel independen yang berbeda dan variabel dependennya juga berbeda. Pada penelitian ini peneliti memilih variabel produk domestik bruto, ekspor impor, dan pertumbuhan ekonomi untuk diuji seberapa besar pengaruhnya terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Penggunaan teori yang dibahas pun berbeda. Metode analisis data yang digunakan sama, yang berbeda penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25. Penentuan subjek penelitian juga berbeda, penelitian ini subjek penelitiannya adalah tingkat pengangguran di Indonesia.

4. Penelitian yang selanjutnya yaitu sebuah karya jurnal yang ditulis oleh Ismiyati Purwaning Astuti dan Fitri Jumiwati Ayuningtyas pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan

³⁰ Fuji Astuty (2020). Pengaruh Produk Domestik Bruto Ekspor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 4 Nomor. 2. hal. 301.

ekonomi Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek. Penggunaan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Bank Dunia 2000-2016. Analisis yang dipakai yaitu analisis regresi dengan menggunakan Error Metode Corection Model (ECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam waktu yang panjang variabel ekspor dan nilai tukar berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan impor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dalam jangka pendek variabel ekspor dan impor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.³¹ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ismiyati Purwaning Astuti dan Fitri Jumiyati Ayuningtyas dengan penelitian ini yaitu variabel yang akan diuji pengaruhnya berbeda. Pada penelitian ini peneliti memilih variabel produk domestik bruto (PDB), ekspor impor, dan pertumbuhan ekonomi untuk diuji seberapa pengaruhnya terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Hal ini membuat penggunaan teori yang dibahas berbeda. Metode analisis dan subjek penelitian juga berbeda, penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dan subjek penelitiannya tingkat pengangguran di Indonesia.

5. Penelitian selanjutnya yaitu sebuah karya jurnal yang ditulis oleh Eef Saefullah dan Renjana Fitriana pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Inflasi, PDB, Investasi Dan Pendidikan Terhadap Tingkat

³¹ Ismadiyanti Purwaning Astuti dan Fitri Juniwati Ayuningtyas (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*. Vol. 19. Nomor. 1. hal. 1.

Pengangguran Di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan teknik pengujian hipotesis dimana metode tersebut digunakan untuk mengukur pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Berdasarkan hasil dari analisis data diperoleh bahwa secara simultan variabel inflasi, PDB, investasi, dan pendidikan memiliki pengaruh terhadap tingkat pengangguran. Sedangkan secara parsial variabel inflasi, PDB, dan investasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.³² Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Eef Saefullah dan Renjana Fitriana dengan penelitian ini adalah terdapat beberapa variabel yang akan diuji berbeda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel produk domestik bruto (PDB), ekspor impor, dan pertumbuhan ekonomi untuk diuji seberapa banyak pengaruhnya terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Penggunaan teori yang dibahas juga berbeda dan teknik analisis yang digunakan juga berbeda, dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu teknik analisis linear berganda. Penentuan subjek penelitian juga berbeda, penelitian ini memilih tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2018-2021 sebagai sampelnya.

C. Hipotesis Penelitian

Kata “hipotesis” sering digunakan dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Hupo*” berarti lemah atau kurang atau di bawah, dan kata “*Thesis*”

³² Eef Saefullah dan Renjana Fitriana (2017). Pengaruh Inflasi PDB Investasi Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia Periode Tahun 1999-2015. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*. Vol. 2. Nomor. 1. hal. 91

berarti teori, proposisi atau pernyataan yang diperkenankan sebagai bukti. Oleh karena itu, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara.³³

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap perumusan masalah pada penelitian yang dituangkan berupa kalimat pernyataan. Hipotesis dianggap sebagai jawaban sementara sebab hasil jawab yang diberikan baru berdasarkan pada fakta-fakta dasar yang didapatkan dari hasil data yang terkumpul.³⁴

Hipotesis yang baik yaitu ketika hipotesis tersebut dapat diuji dan dapat menjelaskan atau menyatakan pengaruh hubungan antara dua variabel tersebut.³⁵ Pada penelitian ini ada beberapa variabel yang akan diuji pengaruhnya, berikut adalah hipotesis penelitiannya :

1. Pengaruh secara parsial produk domestik bruto (PDB), ekspor impor, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.
 - a. Produk Domestik Bruto (PDB)

³³ Setyo Tri Wahyudi (2016). *Konsep Dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*. Depok : PT Raja Grafindo Persada. hal. 115

³⁴ Fachrurazi (2022). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta : PT Publica Indonesia Utama. hal. 96.

³⁵ Muhammad (2019). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. hal. 76

Konsep yang mempelajari hubungan (PDB) dan tingkat pengangguran dikenal dengan hukum okun yang dikemukakan oleh seorang ahli ekonom bernama Arthur Okun. Menurut Arthur Okun menyatakan bahwa PDB memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran. Dari pernyataan hukum Okun disadari bahwa tingkat pengangguran berhubungan negatif dengan pertumbuhan PDB. Hal ini menjelaskan, jika PDB mengalami peningkatan maka tingkat pengangguran akan menurun.³⁶ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eef Saefullah dan Renjana Fitriana, menyatakan bahwa produk domestik bruto (PDB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran.

Maka dari itu, berdasarkan kerangka teori di atas dan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : produk domestik bruto (PDB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia

H_1 : produk domestik bruto (PDB) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

b. Ekspor

Kegiatan ekspor merupakan bentuk kegiatan ekonomi yang menghasilkan devisa atau keuntungan bagi suatu negara. Kegiatan ini umumnya terkenal dengan kegiatan menjual barang atau

³⁶ Eef Saefullah dan Renjana Fitriana (2017). Pengaruh Inflasi PDB Investasi Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia Periode Tahun 1999-2015. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*. Vol. 2. Nomor. 1. hal. 98

seluruh produksi yang ada didalam negara untuk disalurkan pada negara lain. Dalam teori sukirno menjelaskan bahwa nilai ekspor dapat mempengaruhi angka pendapatan suatu negara, artinya apabila nilai ekspor bertambah maka pendapatan suatu negara pun bertambah begitupun sebaliknya.³⁷ Sehingga besar kemungkinan jika pendapatan suatu negara meningkat dapat mempengaruhi angka pengangguran maka angka pengangguran bisa berkurang.

Berdasarkan keterkaitan teori diatas dengan variabel tingkat pengangguran, berarti dapat dibuat hipotesis:

H_0 : Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

H_1 : Ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

c. Impor

Impor adalah aktivitas yang membawa barang dari luar negara ke dalam negara. Impor juga bagian dari kegiatan perdagangan internasional yang melibatkan antar dua negara. Menurut Sukirno jika nilai pendapatan suatu negara dari kegiatan ekspor meningkat maka nilai impor berakibat sebaliknya. Jadi

³⁷ I Gusti Ayu Asri Pramesti (2023). Perkembangan Ekspor terhadap Dampak Pengangguran di Provinsi Bali. *Jurnal Manajemen Informatika Komputer*. Vol. 7. No. 1. hal. 231.

apabila nilai pendapatan suatu negara menurun maka terbentuknya lapangan kerja semakin kecil.³⁸

Maka dari itu, berdasarkan teori diatas dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_0 : Impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

H_1 : Impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

d. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi memiliki kaitan yang erat dengan pengangguran, dimana pertumbuhan ekonomi merupakan pendapatan suatu negara dalam jangka panjang.³⁹ Dengan begitu angka pengangguran dapat berkurang hal ini juga dijelaskan dalam Hukum Okun yang menjelaskan terdapat pengaruh empiris antara pengangguran dengan hasil pendapatan suatu negara.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan diatas dan teori hukum yang tercantum dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_0 : Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

³⁸ Affandi dkk (2018). Pengaruh Ekspor, Impor Dan Jumlah Penduduk Terhadap PDB Indonesia. *Jurnal Perpektif Ekonomi Darussalam*. Vol. 4. No. 2. hal. 253.

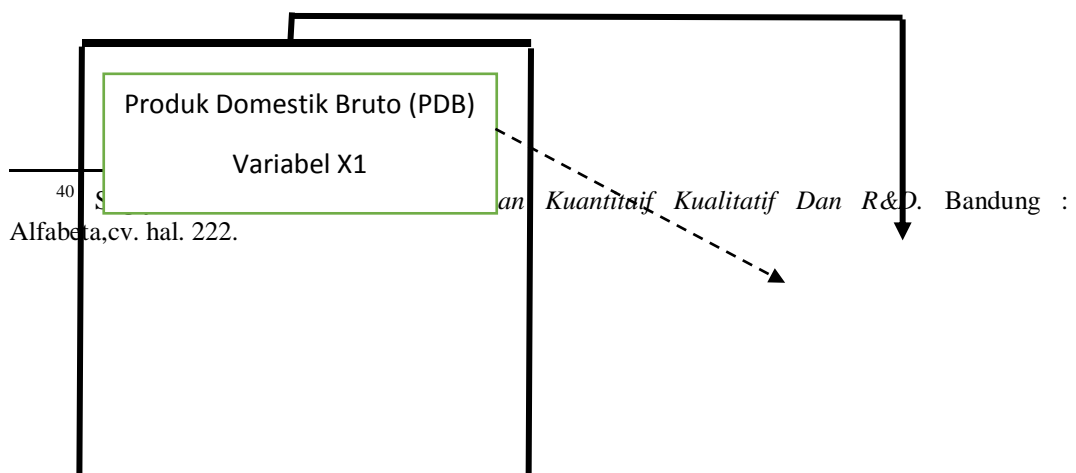
³⁹ Nursyafina (2020). *Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. hal. 25.

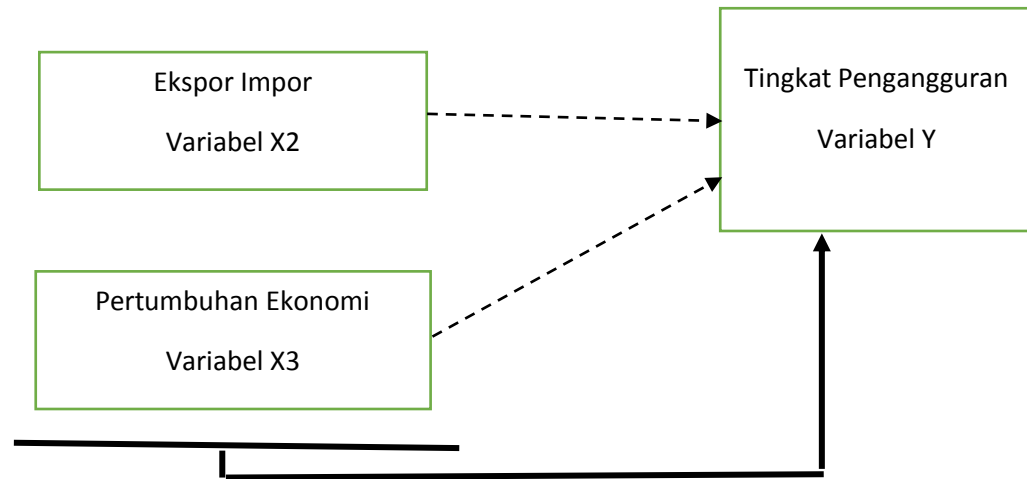
H_1 : Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkaitan dengan peraturan tata cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Oleh sebab itu instrument dapat teruji validitas dan reliabilitasnya, akan tetapi belum tentu juga menghasilkan data yang valid dan terpercaya apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.⁴⁰ Sehingga bisa disimpulkan bahwa instrumen penelitian berfungsi untuk mencari data yang benar-benar valid dalam artian memiliki resiko yang paling kecil. Pada penelitian ini penggunaan instrument yang dipakai yaitu teknik pengumpulan data berupa data sekunder, sehingga tidak memerlukan kuisisioner karena data yang diperlukan sudah tersedia pada objek yang akan diteliti.

E. Kerangka Teori





Gambar 2.1 Kerangka Teori

Keterangan :

—————▶ : berpengaruh secara simultan

- - - - -▶ : berpengaruh secara parsial